

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN BERAT
BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)
DI RSUD KEPAHANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI



OLEH :

**ICE LISNE
NPM: 172426199 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD KEPAHANG TAHUN 2018

Oleh :

Ice Lisne ¹⁾

Ida Samidah ²⁾

Tita Septi Handayani ²⁾

AKB di Indonesia Pada tahun 2016 mencapai 25,5 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang sudah dibawah 10 kematian per 1.000 kelahiran bayi. AKB dengan penyebab terbesar di Indonesia antara lain BBLR 29%. Pemerintah juga menargetkan untuk angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup yang status awal 32/1000KH (2012/2013) menjadi 24/1000KH (2019) dan menurunkan presentasi BBLR dari 10,2% menjadi 8% (Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019). **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu (umur, paritas, pendidikan) dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Kepahiang Tahun 2018.

Metode penelitian yang digunakan adalah desain/rancangan *Studi Case Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *BBLR* di ruang Neonatus Rumah Sakit Umum Daerah Kepahiang tahun 2018 yaitu berjumlah 86 orang. Jumlah sampel kelompok kasus sebanyak 86 orang dan kelompok control 86 orang. Teknik pengambilan sampel kasus dengan *total population* dan sampel kontrol dengan *Simple Random Sampling*.

Hasil analisis uji univariat sebagian responden 86 orang adalah ibu yang memiliki bayi BBLR, sebagian besar ibu 57,6% berada pada umur yang beresiko (<20tahun atau >35tahun), hampir sebagian ibu 47,7% adalah primipara, sebagian besar ibu 65,1% berpendidikan rendah. Hasil analisis bivariat ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Kepahiang Tahun 2018.

Peneliti menyarankan kepada pihak RSUD Kepahiang agar hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan masukan bagi RSUD Kepahiang dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan program penanggulangan BBLR di Rumah Sakit.

Kata Kunci : BBLR, Umur, Paritas, Pendidikan

Keterangan :

1: Calon Sarjana Keperawatan

2: Pembimbing

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF MOTHER CHARACTERISTICS WITH LOW BORN BABY WEIGHT (LBW) IN KEPAHANG HOSPITAL, 2018

By Ice Lisne ¹⁾
Ida Samidah ²⁾
Tita Septi Handayani ²⁾

IMR in Indonesia in 2016 reached 25.5 per 1,000 live births. IMR in Indonesia is still high compared to neighboring countries such as Malaysia and Singapore which are already below 10 deaths per 1,000 live births. IMR with the biggest causes in Indonesia include LBW 29%. The government also targets the infant mortality rate per 1000 live births whose initial status is 32 / 1000KH (2012/2013) to 24 / 1000KH (2019) and to reduce LBW presentation from 10.2% to 8% (Strategic Plan of the Ministry of Health 2015-2019). **The purpose** of this study was to determine the relationship between maternal characteristics (age, parity, education) and the incidence of Low Birth Weight (LBW) in Kepahiang District Hospital in 2018.

The research method used is the design of Case Control Study. The population in this study were all LBW patients in the Neonate room of the Kepahiang Regional General Hospital in 2018, amounting to 86 people. The number of case group samples were 86 people and the control group was 86 people. Case sampling technique with total population and control sample with Simple Random Sampling.

The results of the univariate test analysis of 86 respondents were mothers with LBW babies, 57.6% of the mothers were at risk age (<20 years or > 35 years), almost 47.7% of the mothers were primipara, most mothers 65, 1% have low education. The results of bivariate analysis there is a relationship between maternal age and the incidence of Low Birth Weight (LBW), there is a relationship between maternal parity with the incidence of Low Birth Weight (LBW) and there is a relationship between maternal education with the incidence of Low Birth Weight (LBW) in Kepahiang District Hospital 2018.

The researcher suggested to the Kepahiang Regional Hospital that the results of this study were suggested to provide input for the Kepahiang Regional Hospital and it was hoped that they could be considered in implementing the LBW prevention program at the Hospital.

Keywords : LBW, Age, Parity, Education

Information :

1: Prospective Bachelor of Nursing

2: Advisor